

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi Indonesia dewasa ini semakin meningkat, hal ini ditunjukkan dengan adanya pembangunan di berbagai sektor. Namun hal tersebut mengakibatkan terjadinya persaingan yang tajam antar pelaku ekonomi, yang kemudian menyebabkan berfluktuasinya tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang selanjutnya menimbulkan inflasi.

Bank merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian negara dibawah bank sentral. Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Dengan adanya bank, maka pihak yang kekurangan dana bisa mendapatkan suntikan dana dan kemudian dapat menciptakan lapangan kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan perekonomian dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam menjalankan perannya bagi masyarakat, bank dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau melakukan perkembangan-perkembangan seiring dengan perubahan ekonomi, perubahan kondisi nasabah, maupun kebutuhan bank itu sendiri serta harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengevaluasi dan merencanakan aktivitas perusahaan. Salah satu bentuk

pelaksanaanya, bank perlu mengetahui kondisi keuangan yang merupakan gambaran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis kinerja keuangan bank.

Salah satu analisis kinerja keuangan bank adalah profitabilitas. Analisis ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting bagi kesehatan suatu bank. Bank yang sehat selain harus memiliki modal yang cukup, memelihara likuiditas, dan menjaga kualitas asetnya dengan baik, bank harus mampu menghasilkan profit yang layak.

Perolehan profit yang layak sangat diperlukan setiap bank untuk menarik minat para pemilik dana untuk menitipkan uang mereka di bank tersebut, untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Bank perlu mengendalikan profitabilitas agar tetap berada pada posisi yang ideal bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka adalah salah satu bank berbentuk persero yang ada di Indonesia. BNI merupakan salah satu perusahaan jasa keuangan dan bank terkemuka di Indonesia. Berdasarkan informasi keuangan publikasi per tanggal 31 Desember 2011 (dalam jumlah cabang dan ketiga terbesar dalam jumlah aktiva, kredit dan simpanan nasabah. Per tanggal 31 Desember 2011, BNI memiliki total aktiva sebesar 289.458.487 triliun rupiah, jumlah kredit yang diberikan sebesar 158.164.744 triliun rupiah, dan simpanan nasabah sebesar 80.970.305 triliun rupiah.

Pemberian kredit dan penerimaan simpanan nasabah merupakan kegiatan pokok operasional bank. Hal ini pada dasarnya sesuai dengan pengertian bank menurut undang-undang No 10 tahun 1998 dalam bukunya Khasmir (2003) yang menyatakan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Kegiatan yang dilakukan bank tersebut tidak terlepas dari tujuan fundamental bank yaitu mencari keuntungan atau laba. Hal ini dikarenakan memperoleh keuntungan atau laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha baik yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Persekutuan Commanditer (CV), maupun bentuk badan usaha lain, termasuk bank. Suatu bank harus mampu mencapai keuntungan yang optimal, karena hal tersebut merupakan salah satu syarat untuk dapat dikatakan sebagai bank yang sehat.

Kegiatan menanamkan dana dalam aktiva produktif dan pemberian jasa perbankan merupakan kegiatan bank dalam rangka usaha memperoleh pendapatan. Bank harus dapat mengelola penyaluran dana dan penempatan dana tersebut secara optimal. Karena semakin baik pengelolaan kegiatan tersebut maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank. Pendapatan yang diperoleh bank tersebut dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan non bunga.

Perlu diingat bahwa unsur terpenting dari kredit adalah suatu kepercayaan, kepercayaan untuk meminjamkan sejumlah uang kepada pihak yang diberi

pinjaman atau disebut dengan debitur untuk dilunasi pada masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati bersama oleh karena itu dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah kredit yang diberikan semakin meningkat itu menunjukkan bahwa makin banyak orang yang memerlukan pinjaman baik untuk modal usaha maupun untuk hal yang lainnya.

Sampai saat ini sebagian besar bank masih memfokuskan kegiatan penanaman dananya dalam bentuk aktiva produktif terutama penyaluran kredit, sehingga pendapatan bunga masih mendominasi sumber pendapatan bank. Bank harus dapat mengelola kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan bunga tersebut dengan baik. Hal ini disebabkan karena pendapatan bunga yang diperoleh dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Tingginya pendapatan bunga yang diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan secara tidak langsung akan ikut meningkatkan besarnya profitabilitas. Sebaliknya jika pendapatan bunga kecil atau menurun maka profitabilitas bank pun akan menurun.

*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Kemampuan suatu bank dalam mencapai keuntungan dapat dilihat dari perolehan profitabilitas yang dicapainya. Perolehan profitabilitas suatu bank dapat dinilai dari beberapa aspek. Salah satunya dapat dilihat dari besar *return on assets (ROA)* yang dicapainya. Perolehan profitabilitas BNI berdasarkan *ROA* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, kadang naik kadang turun.

TABEL 1.1  
PEMBERIAN KREDIT, PENDAPATAN BUNGA  
DAN PROFITABILITAS BANK NEGARA INDONESIA PERSERO TBK.  
TAHUN 2000-2011

Tahun	Jumlah Kredit yang diberikan	Pendapatan Bunga	Return On Assets
2000	26816267	9598256	0,26
2001	30278581	13699659	1,36
2002	25821476	14539298	1,88
2003	33902552	6524868	0,41
2004	43870645	12240363	1,66
2005	47694762	12731885	1,42
2006	51805205	15432137	1,19
2007	65346741	14848695	0,49
2008	89555873	16553051	0,61
2009	104555719	19620533	1,09
2010	6810313	18432162	1,7
2011	7030009	20371987	1,97

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (diolah kembali)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kredit yang diberikan PT. BNI Persero kepada nasabah setiap tahunnya mengalami peningkatan dan kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2009 yang mengalami kenaikan sebesar 158.164.744 juta rupiah. Dari tabel 1.1 juga dapat dilihat bahwa pendapatan bunga PT. BNI Persero mengalami naik turun seperti yang terjadi pada tahun 2001, 2003, 2004, 2005, 2006, 2008, dan 2009 yang mengalami kenaikan yang rata-rata kenaikannya sebesar 16.702.778 triliun rupiah sedangkan yang mengalami penurunan adalah tahun 2000, 2002, 2005, 2007, 2010 dan 2011 yang rata-rata penurunannya sebesar 12.955.595 triliun rupiah. Dari penjelasan diatas dapat menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang meminjam maka

semakin tinggi pula pendapatan bunga yang diperoleh. Jika kredit yang diberikan banyak dan pendapatan bunga tinggi maka profitabilitas akan tinggi pula.

Dalam tabel 1.1 diatas mengenai profitabilitas dilihat dari *Return On Assets (ROA)* yang menggunakan perhitungan Laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva dikalikan 100% dapat dijelaskan bahwa profitabilitas dilihat dari *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Peneliti ingin mengetahui apa yang mempengaruhi profitabilitas sehingga mengalami kenaikan dan penurunan.

Peneliti memilih judul pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap Profitabilitas bank dengan Subjek Bank Negara Indonesia (BNI) dengan alasan karena BNI memiliki laporan keuangan yang komplit dan peneliti melihat dari laporan keuangan BNI pada pendapatan bunga yang berubah-ubah pada setiap tahunnya dan apakah perubahan tingkat pendapatan bunga ditentukan oleh pemberian kredit dan apakah keduanya baik pemberian kredit dan pendapatan bunga mempengaruhi profitabilitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan bunga dan profitabilitas yang diperoleh oleh BNI.

Penelitian ini sebelumnya pernah juga diteliti oleh Memi Meilani Q (040404) tahun 2006 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dengan judul yang hampir sama yaitu Pengaruh pemberian kredit konsumtif terhadap profitabilitas pada bank Jabar cabang Majalengka, hanya dalam penelitian ini ditambah lagi 1 variabel X yaitu pemberian kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Kredit Multi Guna Bakti dengan profitabilitas

sebesar 0,28% besarnya pengaruh Kredit Multi Guna Bakti terhadap profitabilitas 7,84% dengan arah hubungan linier. Positif dengan ditunjukkan dengan persamaan  $Y=4,71+1,50 \times 10^{-11}$ , artinya setiap kenaikan Kredit Multi Guna Bakti sebesar Rp.1,00 mengakibatkan naiknya ROA sebesar 0,00000000015 point. Terdapat hubungan yang sangat rendah antara Kredit Purna Bakti dengan profitabilitas 0,19%. Besarnya pengaruh Kredit Purna Bakti terhadap profitabilitas adalah 3,61%. Dengan arah hubungan linier positif ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 4,67 + 3,25 \times 10^{-10}$ , artinya setiap kenaikan Kredit Purna Bakti sebesar Rp.1,00 mengakibatkan naiknya ROA sebesar 0,0000000000325 point. Dari hasil pengujian tersebut dinyatakan bahwa hipotesis tidak dapat diterima.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh Pemberian Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Pada Bank Negara Indonesia (Bni) Persero Terbuka Tahun 2000-2011.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Pada tahun 2000, 2003, dan 2007 laba pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk mengalami penurunan.
2. Turunnya laba PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk pada tahun 2000, 2003, dan 2007 tidak diikuti turunnya jumlah kredit yang diberikan dan pendapatan bunga.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat di rumusan masalah yang menjadi titik tolak penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka tahun 2000-2011 secara parsial ?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka tahun 2000-2011 secara parsial ?
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka tahun 2000-2011 secara simultan ?

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai maksud sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume pemberian kredit terhadap profitabilitas bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka tahun 2000-2011 secara parsial.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka tahun 2000-2011 secara parsial.



3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Terbuka tahun 2000-2011 secara simultan.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi akademis hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bukti empiris mengenai pemberian kredit, pendapatan bunga dan tingkat profitabilitas bank.
2. Bagi BNI Persero Tbk hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan mengenai gambaran tentang analisis keuangannya.
3. Bagi peneliti, memberikan pemahaman yang lebih baik dan menambah ilmu untuk lebih memperdalam teori yang dianalisis mengenai pemberian kredit, pendapatan bunga dan tingkat profitabilitas bank.
4. Bagi pembaca, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya.

### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir merupakan intisari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis.

Dari Penelitian ini kerangka berfikirnya adalah bahwa dalam Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dalam ayat Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan apa yang dijelaskan dalam penelitian seperti dibawah ini ada ayat yang menjelaskan bahwa ada yang menyebutkan bahwa bunga itu bukan riba, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S.Al-Baqarah (2) ayat 275:

.....ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

“.....Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....”

Selain itu juga kegiatan utama bank yaitu simpan pinjam yang dilakukan oleh nasabah sehingga arus kas bank terus berjalan dan berputar, penjelasan mengenai kegiatan bermu'amalah sehari-hari yang dilakukan secara tidak tunai terdapat dalam Q.S.Al-Baqarah (2) ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ.....

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya .....”

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat penting bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat yang memerlukan modal untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, dimana bank mampu menyediakan modal untuk membantu pemenuhan kebutuhan tersebut. Selain itu, bank dapat diartikan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang

memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Sebagai lembaga yang memiliki peran penting tersebut, maka hal utama yang akan menjadi persoalan bagi sebuah bank adalah masalah dana. Tanpa adanya dana, bank tidak dapat menjalankan aktivitasnya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Selain itu juga, pertumbuhan suatu bank dapat dilihat dari jumlah dana yang dapat dihimpun oleh bank tersebut.

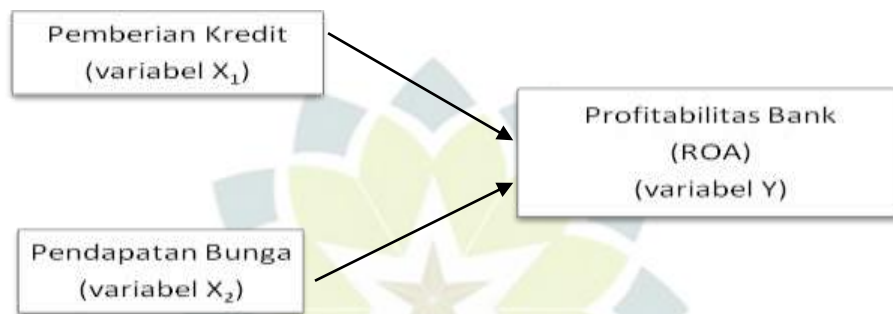
Kredit merupakan kepercayaan kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Menurut Malayu Hasibuan (2002) Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Profitabilitas bank adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba, dimana tingkat profitabilitas merefleksikan tingkat efisiensi, sementara efisiensi itu sendiri sering dikaitkan dengan skala usaha yang dalam bidang perbankan umumnya menggunakan besaran asset sebagai indikatornya selain itu, profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai kesehatan bank.

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu indikator profitabilitas. *ROA* adalah perbandingan laba bersih terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Menurut Teguh Pudjo Mulyono (1999) “ *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*.”

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hubungan variabel penelitian pemberian kredit (X1), pendapatan bunga (X2) dan profitabilitas (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

GAMBAR 1.1  
VARIABEL PENELITIAN



### 1.7.Hipotesis

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2012) Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam penelitian ini dibuat hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian kredit terhadap Profitabilitas bank.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan pengaruh Pemberian kredit terhadap Profitabilitas bank.

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan pengaruh pendapatan bunga terhadap Profitabilitas bank.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan pengaruh pendapatan bunga terhadap Profitabilitas bank.

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap Profitabilitas bank.

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan pengaruh Pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap Profitabilitas bank.